

PT Saptaindra Sejati (SIS), salah satu anak perusahaan dalam naungan pilar Adaro Services, menyediakan berbagai layanan bagi industri pertambangan batubara yang meliputi berbagai aspek, dari kontrak pertambangan, pekerjaan sipil, pengembangan infrastruktur dan logistik darat.



## Adaro Energy Laporan Operasional Kuartalan Kuartal Ketiga 2018

Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

Mahardika Putranto, Head of  
Corporate Secretary &  
Investor Relations Division

E: [mahardika.putranto@adaro.com](mailto:mahardika.putranto@adaro.com)

Febriati Nadira, Head of Corporate  
Communications

E: [febriati.nadira@adaro.com](mailto:febriati.nadira@adaro.com)



Ringkasan kinerja kuartal ini:

- Total produksi dan penjualan Adaro Energy masing-masing mencapai 14,93 Mt dan 15,47 Mt pada 3Q18, atau naik 5% dan 9% year-on-year (y-o-y). Produksi dan penjualan secara q-o-q masing-masing naik 14% dan 20% seiring membaiknya kondisi cuaca pada 3Q18.
- Nisbah kupas gabungan Adaro Energy untuk kuartal ini mencapai 5,45x, dibandingkan 5,02x pada 3Q17, karena musim kering yang lebih mendukung aktivitas pengupasan lapisan penutup. AE mempertahankan panduan nisbah kupas 2018 pada level 4,9x.
- Aktivitas konstruksi kedua pembangkit listrik AE berjalan dengan baik. Tingkat penyelesaian oleh PT Bhimasena Power Indonesia mencapai 57% sementara PT Tanjung Power Indonesia mencapai 96% per akhir 3Q18.

## TINJAUAN PASAR BATUBARA

Kuartal ketiga 2018 mengalami suplai batubara bernilai kalor tinggi yang ketat di pasar *seaborne* karena produsen utamanya, yakni Australia, sedang dilanda masalah cuaca yang telah mempengaruhi aktivitas produksi dan ketersediaan infrastruktur. Di saat yang sama, permintaan Jepang, Korea Selatan dan Taiwan terhadap batubara bernilai kalor tinggi ternyata melebihi perkiraan. Secara khusus, permintaan Jerman dan Spanyol meningkat karena harga gas yang melambung tinggi membuat batubara lebih menguntungkan bagi perusahaan listrik. Faktor-faktor tersebut berdampak pada peningkatan harga batubara 6000 NAR di pasar *seaborne* pada 3Q18, termasuk harga batubara global Newcastle (GCN) yang secara rata-rata mencapai AS\$117,59/t atau naik 12% dibandingkan 2Q18.

Pasokan batubara termal dari Indonesia diperkirakan akan meningkat karena 3Q18 merupakan musim kemarau. Data awal berdasarkan artikel media yang mengutip pejabat Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral menunjukkan bahwa produksi batubara Indonesia sampai 9M18 mencapai 319 juta ton (Mt). Angka ini belum termasuk produksi batubara dari pemegang IUP.

Terdapat ketidakkonsistenan dalam pasar batubara termal antara harga batubara sub-bituminus bernilai kalor lebih rendah dan harga acuan GCN pada 3Q18. Hal ini terjadi karena melemahnya permintaan China terhadap impor batubara telah memperbesar disparitas antara harga batubara domestik China dengan harga impor. Peningkatan PLTA dan energi terbarukan lainnya, melemahnya RMB terhadap dolar AS dan kebijakan pengendalian impor telah mempengaruhi permintaan impor China terhadap batubara sub-bituminus dan batubara Newcastle berkandungan abu tinggi yang tidak sesuai dengan spesifikasi. Di sisi pasokan, kenaikan pasokan batubara dari Indonesia pada 3Q18 akibat musim kemarau meningkatkan pasokan batubara sub-bituminus di pasar *seaborne*. Berkurangnya cadangan batubara bituminus bernilai kalor tinggi dan keterbatasan logistik di Australia akibat gangguan cuaca telah menghambat pasokan batubara jenis ini di pasar *seaborne*. Gabungan faktor-faktor ini menimbulkan kesenjangan yang besar antara harga batubara bernilai kalor rendah dan batubara bernilai kalor tinggi.

Walaupun diberitakan bahwa China melakukan pengetatan terhadap impor batubara, hal ini tidak tercermin pada capaian jumlah impor. Menurut data Wood Mackenzie, impor batubara China naik sekitar 15 % y-o-y pada 9M18 karena produksi batubara domestiknya relatif sama y-o-y akibat inspeksi lingkungan dan keselamatan secara ketat yang membatasi potensi peningkatan pasokan. Beberapa provinsi, termasuk Shanghai, Henan, dan Hunan, mengalami peningkatan konsumsi listrik secara y-o-y pada bulan September akibat pertumbuhan industri yang tinggi. Tingginya permintaan listrik semakin mendorong kenaikan konsumsi batubara.

Di India, impor batubara termal tetap tinggi di kuartal ini, karena pembangkit-pembangkit listrik di India kekurangan batubara meskipun produsen lokal berupaya untuk memenuhinya. Data yang resmi menunjukkan bahwa pada Q3 PLTN tumbuh 9%, PLTA tumbuh 15%, PLTU tumbuh 2,9%, sementara PLTG dan pembangkit

listrik yang berbahan bakar lignit atau batubara domestik India yang berperingkat lebih rendah, masing-masing turun 2,5%. Impor batubara India naik sekitar 12% y-o-y pada 9M18.

Pertumbuhan impor yang sehat di Asia Tenggara terus berlanjut di kuartal ini, yang lebih dari 90%-nya berasal dari Malaysia, Filipina, Thailand dan Vietnam. Vietnam mencatat pertumbuhan impor yang tertinggi sebesar 31% y-o-y pada 3Q18. Malaysia tetap unggul dalam hal kuantitas, dengan peningkatan impor y-o-y sebesar 29% hingga mencapai sekitar 8,4 Mt, yang sebagian besar disuplai dari Indonesia.

## **TINJAUAN PASAR BATUBARA METALURGI**

Pasar batubara metalurgi tetap memiliki fundamental yang solid, yang diperkirakan akan bertahan akibat terbatasnya tambahan pasokan karena kemacetan parah yang terjadi di pelabuhan DBCT Australia dan badai Florence yang mengancam pasokan Amerika Serikat, serta tingginya permintaan dari para produsen baja.

China terus membutuhkan batubara metalurgi kualitas tertinggi, terutama dari Australia, untuk mengisi persediaan musiman dan demi margin yang sehat pada produksi baja. Kondisi ini akan menopang harga batubara metalurgi tetap tinggi dalam jangka pendek.

## **TINJAUAN OPERASI PT ADARO ENERGY TBK (AE)**

AE memproduksi 14,93 Mt batubara dari PT Adaro Indonesia (AI), Balangan Coal Companies dan Adaro MetCoal Companies (AMC) pada 3Q18, atau naik 5% dari 14,23 Mt pada 3Q17. Total produksi batubara AE untuk sembilan bulan pertama 2018 mencapai 38,98 Mt, atau turun 1% dari periode yang sama tahun lalu yang tercatat sebesar 39,36 Mt.

Aktivitas pengupasan lapisan penutup oleh AE pada 3Q18 naik menjadi 81,34 million bank cubic meter (Mbcm), atau naik 14% dari 3Q17. Total pengupasan lapisan penutup AE untuk 9M18 tercatat sebesar 204,36 Mbcm, atau naik 12% dari 9M17. Nisbah kupas gabungan AE untuk kuartal ini mencapai 5,45x dan 5,24x untuk 9M18. AE mempertahankan rata-rata nisbah kupas yang melebihi target karena harga batubara yang tinggi memberikan ruang dan fleksibilitas untuk biaya. Lebih lanjut, tambang-tambang AE terus mempercepat pekerjaan persiapan permukaan dan pengembangan tambang, sehingga mengakibatkan jumlah pengupasan lapisan penutup yang lebih tinggi.

AE menjalankan strategi untuk menjaga nisbah kupas usia tambang dalam jangka panjang dan cadangan batubara, dan memandang bahwa nisbah kupas yang lebih tinggi merupakan suatu investasi mengingat karakteristik industri batubara yang siklikal. AE terus mempertahankan panduan produksi batubara pada kisaran 54-56 Mt untuk 2018 seiring terus bertambahnya peralatan penambangan yang baru.

	Unit	3Q18	2Q18	3Q18 vs. 2Q18	3Q17	3Q18 vs. 3Q17	9M18	9M17	9M18 vs. 9M17
<b>Produksi batubara</b>	Mt	14,93	13,11	14%	14,23	5%	38,98	39,36	-1%
<b>Volume penjualan</b>	Mt	15,47	12,87	20%	14,17	9%	39,27	39,44	0%
<b>Pengupasan lapisan penutup</b>	Mbcm	81,34	68,96	18%	71,40	14%	204,36	183,17	12%

Pada kuartal ini, total penjualan batubara mencapai 15,47 Mt, atau naik 9% dari 3Q17 sementara total volume penjualan untuk 9M18 mencapai 39,27 Mt, atau relatif stabil y-o-y. Penjualan ke pasar Asia Tenggara, termasuk Indonesia, meliputi 38% dari total volume penjualan batubara selama 9M18. Sementara itu, Asia Timur meliputi porsi 31%, diikuti India dan China yang masing-masing memiliki porsi 13%. Porsi India ini lebih tinggi dibandingkan pada periode yang sama tahun lalu akibat peningkatan signifikan pada permintaan India terhadap batubara impor.

Tabel berikut menampilkan distribusi geografis para pelanggan pada 9M18.

Rincian geografis penjualan 9M18	%
Asia Tenggara	38%
Asia Timur*	31%
India	13%
China	13%
Lainnya**	5%
<b>Total</b>	<b>100%</b>

\* Tidak termasuk China

\*\* Lainnya meliputi Spanyol, Belanda, Yunani, Amerika Serikat, Selandia Baru dan Pakistan.

## ADARO MINING

### PT Adaro Indonesia (AI)

Pada 3Q18, produksi dan penjualan batubara AI masing-masing mencapai 13,44 Mt dan 15,25 Mt, atau naik 2% dan 9% dari 3Q17. Total produksi batubara AI pada 9M18 mencapai 34,70 Mt atau 4% lebih rendah daripada 9M17, sementara total penjualannya untuk 9M18 mencapai 38,56 Mt, atau 1% lebih tinggi daripada 9M17. Total pengupasan lapisan penutup AI dari ketiga tambangnya mencapai 73,49 Mbcm pada 3Q18, atau naik 9% dari 3Q17. Pada 9M18, AI mengupas lapisan penutup sebanyak 186,33 Mbcm, atau naik 7% dari 9M17. Akibatnya, nisbah kupas AI mencapai 5,47x untuk 3Q18, dan 5,37x untuk 9M18.

Walaupun bulan Juli dilanda musim hujan, kondisi cuaca membaik pada bulan Agustus dan September, yang ditandai dengan jumlah hari hujan maupun curah hujan yang lebih rendah daripada rata-rata jangka panjangnya. Musim kering memberikan lingkungan kerja yang kondusif bagi AI dan memungkinkannya untuk meningkatkan aktivitas pengupasan lapisan penutup maupun produksi batubara.

AI mempekerjakan tiga kontraktor dalam operasinya, dan tabel berikut menampilkan porsi masing-masing kontraktor pada 3Q18:

Kontraktor	Pengupasan Lapisan Penutup	Produksi Batubara
SIS	44%	54%
PAMA	40%	34%
BUMA	16%	12%
<b>Total</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>

### Balangan Coal Companies

Produksi batubara dari Balangan Coal Companies mencapai 1,24 Mt pada 3Q18, atau naik 41% dari 0,88 Mt pada 3Q17. Total produksi batubara dari Balangan Coal Companies pada sembilan bulan pertama tahun ini mencapai 3,42 Mt, atau naik 44% dari 2,37 Mt pada 9M17.

Total pengupasan lapisan penutup pada 3Q18 mencapai 5,40 Mbcm, melebihi dua kali lipat pengupasan 3Q17 yang tercatat sebesar 2,62 Mbcm. Pengupasan lapisan penutup untuk 9M18 tercatat sebesar 11,45 Mbcm, atau 109% lebih tinggi daripada 9M17 yang hanya mencapai 5,48 Mbcm. Akibatnya, nisbah kupas aktual mencapai 4,35x untuk kuartal ini dan 3,35x untuk 9M18, yang selaras dengan rencana Balangan Coal Companies untuk meningkatkan nisbah kupas di tahun 2018.

### Adaro MetCoal Companies (AMC)

Pada 3Q18, AMC memproduksi batubara kokas semi lunak dan batubara termal peringkat tinggi sebanyak 0,24 Mt, atau naik 7% dari produksi 3Q17. Total produksi batubara AMC pada 9M18 mencapai 0,86 Mt, atau naik 27% dari 9M17. Penjualan pada 3Q18 mencapai 0,22 Mt dan mencapai 0,71 Mt pada 9M18, atau masing-masing turun 8% dan naik 15% y-o-y. Batubara AMC dijual ke para konsumen di Jepang, Thailand, Indonesia, India, China dan Eropa.

Pengupasan lapisan penutup di AMC mencapai 2,45 Mbcm pada kuartal ini dan 6,58 Mbcm untuk 9M18, sehingga nisbah kupas tercatat 10,20x untuk 3Q18 dan 7,65x untuk 9M18.

## Kestrel Coal Resources

Pada tanggal 1 Agustus 2018, AE bersama EMR Capital Ltd (EMR) – spesialis *private equity manager* bidang pertambangan – merampungkan akuisisi terhadap kepemilikan Rio Tinto yang meliputi porsi 80% atas Kestrel Coal Mine (Kestrel). EMR dan AE akan secara bersama-sama mengelola dan mengoperasikan tambang Kestrel.

Setelah rampungnya transaksi ini, kepemilikan atas Kestrel meliputi Kestrel Coal Resources Pty Ltd (80%) dan Mitsui Coal Australia (20%). Kestrel Coal Resources Pty Ltd merupakan perusahaan patungan yang dibentuk EMR (52%) dan AE (48%).

Kestrel memproduksi batubara kokas keras dengan kualitas premium sebagai produk utamanya, yang diminati konsumen premium pasar *seaborne*. Produksi batubara Kestrel yang dapat dijual mencapai 0,57 Mt pada bulan Agustus dan 0,52 Mt pada bulan September. Penjualan batubara tercatat 0,34 Mt di bulan Agustus dan 0,44 Mt di bulan September. Hasil ini hampir sama y-o-y karena kami melanjutkan rencana kerja Kestrel yang telah ditetapkan di awal tahun 2018.

## ADARO SERVICES

### PT Saptaindra Sejati (SIS)

Pada 3Q18, SIS mencatat kenaikan masing-masing 30% dan 22% y-o-y untuk volume pengupasan lapisan penutup dan produksi batubara menjadi 66,46 Mbcm dan 12,37 Mt seiring kenaikan volume dari Grup Adaro maupun pihak ketiga. Volume pengupasan lapisan penutup dan produksi batubara dari Grup Adaro masing-masing meliputi 57% dan 82% dari total volume SIS pada 3Q18.

Pada 9M18, SIS mencatat kenaikan 18% pada volume pengupasan lapisan penutup menjadi 160,19 Mbcm, dan kenaikan 23% dalam volume produksi batubara menjadi 32,44 Mt dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya.

	Unit	3Q18	2Q18	3Q18 vs. 2Q18	3Q17	3Q18 vs. 3Q17	9M18	9M17	9M18 vs. 9M17
Pengupasan lapisan penutup	Mbcm	66,46	52,30	27%	51,15	30%	160,19	135,68	18%
Produksi batubara	Mt	12,37	10,99	13%	10,18	22%	32,44	26,34	23%

## ADARO LOGISTICS

### PT Maritim Barito Perkasa (MBP)

Pada 3Q18, total volume angkutan tongkang MBP naik 7% y-o-y menjadi 13,04 Mt. Sementara itu, volume angkutan tongkang MBP untuk 9M18 naik 7% menjadi 34,41 Mt karena kenaikan volume dari Grup Adaro. Volume batubara dari Grup Adaro

meliputi 96% dari total angkutan tongkang batubara yang dilaksanakan MBP pada 3Q18 dan 9M18.

	Unit	3Q18	2Q18	3Q18 vs. 2Q18	3Q17	3Q18 vs. 3Q17	9M18	9M17	9M18 vs. 9M17
<b>Angkutan tongkang batubara</b>	Mt	13,04	11,54	13%	12,15	7%	34,41	32,06	7%

## ADARO POWER

Aktivitas Engineering, Procurement and Construction (EPC) di PT Bhimasena Power Indonesia (BPI) dan PT Tanjung Power Indonesia (TPI) masing-masing mencapai 57% dan 96% per akhir 9M18.

## QUALITY, HEALTH, SAFETY AND ENVIRONMENT (QHSE)

Pada bulan Juli dan Agustus 2018, AE mencatat lost time injury frequency rate (LTIFR) sebesar masing-masing 0,2 dan 0,1. Severity rate (SR) mencapai 0,99 pada bulan Juli dan 30,94 pada bulan Agustus. AE mengalami tiga lost time injuries (LTI) dan total jam kerja selama dua bulan ini mencapai 19.804.812 jam.

## AKTIVITAS KORPORASI

**Ulang tahun ke-10 Penawaran Perdana PT Adaro Energy Tbk: satu dekade untuk transformasi bisnis**



*Menteri Keuangan Republik Indonesia, Ibu Sri Mulyani Indrawati (tengah) menghadiri perayaan ulang tahun ke-10 penawaran perdana PT Adaro Energy Tbk. Pada kesempatan ini, beliau berfoto bersama para anggota Dewan Komisaris dan Direksi perusahaan.*

Pada tanggal 16 Juli 2018, AE merayakan ulang tahun penawaran perdananya yang ke-10. Dalam 10 tahun terakhir, AE telah menjelma dari perusahaan pertambangan batubara dengan tambang tunggal menjadi perusahaan batubara dan energi yang

terintegrasi melalui delapan pilar bisnis yang terdiri dari Adaro Mining, Adaro Services, Adaro Logistics, Adaro Power, Adaro Land, Adaro Water, Adaro Capital, dan Adaro Foundation.

Untuk merayakan ulang tahun ini, AE mengundang segenap komunitas investasi dan pemangku kepentingan lainnya untuk menghadiri resepsi makan malam di Jakarta. Acara tersebut juga dihadiri Menteri Keuangan Republik Indonesia, Ibu Sri Mulyani Indrawati. Profesor Rhenald Kasali juga hadir untuk memperkenalkan bukunya yang berjudul “Self-Disruption”, yang ditulis berdasarkan transformasi AE dalam satu dekade.

AE juga memperkenalkan program “Adaro Nyalakan Ilmu”, suatu program CSR yang berkomitmen untuk meningkatkan pendidikan dan diprakarsai oleh para pendiri AE. Program ini memiliki skema pencerminan dimana AE, melalui pilar Adaro Foundation, akan memberikan kontribusi donasi dengan jumlah yang sama dengan yang diberikan oleh yayasan para pendiri. Total komitmen untuk program ini mencapai Rp1,1 triliun.

### **AE menerima penghargaan “Most Tax-Friendly Corporate”**



*Presiden Direktur & CEO PT Adaro Energy Tbk, Garibaldi Thohir (kanan) menerima penghargaan dari Bapak Robert Pakpahan, Direktur Jenderal Pajak.*

Pada acara Anugerah Tempo Country Contributor Award 2018, AE mendapatkan pengakuan sebagai “Country Contributor and Most Tax-Friendly Corporate”. AE berkomitmen untuk berkontribusi terhadap pembangunan Indonesia melalui pembayaran pajak dan royalti, yang mencapai AS\$774 juta pada tahun 2017.

**AE menerima penghargaan “Best Annual Report in Indonesia” dan peringkat pertama kategori “Best Strategic Corporate Social Responsibility”**



*Corporate Secretary & Investor Relations Division AE menerima penghargaan dari Bapak Siddiq Bazarwala, CEO/Publisher Alpha Southeast Asia Magazine.*

Laporan tahunan AE dipilih sebagai “Best Annual Report in Indonesia” pada acara the 8<sup>th</sup> Annual Best Corporate Institutional Investor Awards yang diselenggarakan oleh majalah Alpha South East Asia. Penghargaan ini didasarkan pada voting yang dilakukan lebih dari 513 investor dan analisis di seluruh wilayah ini maupun di AS dan Eropa yang dikumpulkan oleh Alpha South East Asia. Komunitas investasi juga memberikan pengakuan terhadap upaya AE dalam bidang lingkungan, sosial dan tata kelola, sehingga AE dipilih menduduki peringkat pertama dalam “Best Strategic Corporate Social Responsibility”, dan peringkat kedua dalam “Strongest Adherence to Corporate Governance in Indonesia”.

AE ingin menghaturkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para analis, investor dan pelaku pasar modal yang telah memilih PT Adaro Energy Tbk dalam pemilihan tersebut. Kami ingin terus melayani Anda dengan lebih baik lagi.

## TPI menerima penghargaan “Fast-Track Power Plant of the Year”



*Bapak Dharma Djojonegoro (kedua dari kiri), Deputy CEO PT Adaro Power, bersama tim dari PT Tanjung Power Indonesia, berfoto di acara penerimaan penghargaan pada tanggal 19 September 2018 di Jakarta.*

TPI mendapat penghargaan “Fast-Track Power Plant of the Year” pada Asian Power Awards 2018. Asian Power Awards merupakan penghargaan paling bergengsi untuk perusahaan pembangkit listrik terkemuka di Asia. Dijuluki sebagai Piala Oscar untuk Industri Ketenagalistrikan, Asian Power Awards memberikan pengakuan terhadap proyek-proyek yang lebih inovatif dan inisiatif-inisiatif terdepan di sektor ketenagalistrikan Asia.

### **DATA PEMEGANG SAHAM**

Pada akhir 3Q18, ADRO ditutup pada Rp1.835, atau relatif stabil dibandingkan dengan akhir 3Q17. Selama 3Q18, ADRO mencatat harga tertinggi pada Rp2.090 dan harga terendah pada Rp1.700. Kapitalisasi pasar ADRO per akhir 3Q18 mencapai AS\$3,9 miliar.

Nilai perdagangan harian rata-rata ADRO pada 3Q18 tercatat AS\$7,25 million, atau naik 48% y-o-y dari AS\$4,87 juta pada 3Q17. Nilai perdagangan harian tertinggi ADRO pada 3Q18 tercapai pada AS\$28,97 juta. Peringkat konsensus ADRO pada akhir 3Q18 tercatat sebesar 4,82 sebagai hasil dari 26 rekomendasi beli dan 2 rekomendasi tahan.

Pada akhir September 2018, total pemegang saham publik meliputi 37,30% dari total saham AE. Dari pemegang saham publik, pemegang saham domestik meliputi 40%, atau naik dari 33,67% per akhir September 2017, sedangkan sisanya merupakan pemegang saham asing.